



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
DISCRETIONARY ACCRUALS
(Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2005-2009)**

Oleh:

SUCI ARDELINA

06 153 122

Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

PADANG

2010

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
DISCRETIONARY ACCRUALS
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2009)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas audit yang diukur menggunakan spesialisasi industri auditor dan afiliasi dengan KAP asing terhadap *discretionary accruals*. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang *listing* di BEI periode 2005-2009. Sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan selain perusahaan dari industri keuangan karena industri ini berbeda dengan industri lainnya dalam hal penentuan *discretionary accruals* dan industri ini merupakan industri khusus. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana dan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel dependen dan independen.

Penelitian ini mengembangkan 6 (enam) hipotesis. Hasil hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas audit secara keseluruhan dengan *discretionary accruals* maupun pengaruh antara masing-masing proksi dari kualitas audit itu sendiri yaitu spesialisasi industri auditor dan afiliasi dengan KAP asing terhadap *discretionary accruals*.

Keyword: kualitas audit, spesialisasi industri auditor, afiliasi dengan KAP asing, *discretionary accruals*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi diterapkan bukan hanya pada perusahaan yang berukuran besar. Perusahaan sedang dan kecil pun juga melakukan kegiatan akuntansi untuk mendokumentasikan setiap aktivitas ekonomi yang mereka lakukan. Kegiatan akuntansi ini penting dilakukan oleh semua ukuran perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan Dewan Standar Akuntansi Keuangan menyusun standar akuntansi keuangan sebagai pedoman menyusun laporan keuangan bukan hanya untuk perusahaan besar saja, bahkan sekarang Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah membentuk dua standar akuntansi keuangan baru yaitu standar akuntansi keuangan yang ditujukan untuk entitas kecil dan menengah serta standar akuntansi keuangan untuk entitas syariah.

Sebagaimana yang diketahui, tujuan dari akuntansi adalah menyusun laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Penyusunan laporan keuangan ini merupakan tanggung jawab dari manajemen perusahaan dan laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemegang saham atas dana yang telah dikelola selama ini. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan seperti kreditor, untuk mengambil keputusan ekonomi berkaitan dengan jalannya perusahaan. Informasi tersebut dapat dilihat dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal dan dapat dipercaya agar keputusan yang diambil oleh manajemen dan khususnya oleh pihak eksternal perusahaan tidak salah dan merugikan diri mereka. Namun dalam praktiknya, manajemen sering berbuat curang dengan melakukan manajemen laba, sehingga pihak eksternal sering tertipu dengan laporan yang diberikan.

Manajemen laba merupakan salah satu permasalahan keagenan. Peluang untuk mendistorsi laba akrual muncul karena Standar Akuntansi Keuangan memberi kebebasan bagi manajer untuk memodifikasi laporan keuangan sehingga menghasilkan laba yang diinginkan (Watts dan Zimmerman, 1986; Healy dan Wahlen, 1999). Pihak manajemen melakukan manajemen laba salah satu motivasinya adalah agar mendapatkan bonus dari pimpinan karena dengan manajemen laba manajemen dapat mempertinggi laba yang diperoleh perusahaan, sehingga kinerjanya terlihat bagus. Motivasi lainnya adalah mengurangi pajak yang dilakukan dengan merendahkan laba yang diperoleh perusahaan.

Salah satu kesempatan manajemen untuk memanipulasi pendapatan akuntansi atau melakukan manajemen laba adalah dengan memanfaatkan konsep dasar akrual. Dalam konsep akrual, transaksi diakui pada saat kejadian dan bukan pada saat kas diterima atau dibayar, dicatat, dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Konsep akrual dapat dibagi dua, yaitu akrual diskresioneri dan akrual bukan diskresionari. Akrual diskresioneri inilah yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memanipulasi pendapatan.

Menurut standar akuntansi diterima umum hal ini dapat dibenarkan, tetapi adanya praktik manajemen laba dapat mengurangi kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kebenaran dan keandalan laporan keuangan. Praktik ini juga

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian terhadap perusahaan selain perusahaan dari industri keuangan yang *listing* selama tahun 2005-2009 dengan didasari teori-teori yang dipelajari, serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu spesialisasi industri auditor dan afiliasi dengan KAP asing tidak memiliki hubungan dengan *discretionary accruals*, baik hubungan yang bersifat positif ataupun negatif.
2. Spesialisasi industri auditor tidak memiliki hubungan dengan *discretionary accruals*, baik hubungan yang bersifat positif ataupun negatif jika afiliasi dengan KAP asing dijadikan sebagai variabel kontrolnya.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu spesialisasi industri auditor dan afiliasi dengan KAP asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *discretionary accruals*.
4. Kualitas audit yang diukur dengan spesialisasi industri auditor dan afiliasi dengan KAP asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *discretionary accruals*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Craswell, Allen T., Jere R. Francis dan Stephen L. Taylor. 1995. *Auditor Brand Name Reputation and Industry Specialization*. *Journal of Accounting and Economics* (20). hal. 297-322.
- Dahlan, Muhammad. 2009. *Analisis Hubungan antara Kualitas Audit dengan Diskresioneri AkruaI dan Kebebasan Auditor*. Bandung: Center for Accounting Development Department of Accounting Padjajaran University.
- Daftar KAP afiliasi. <http://adithbodong.wordpress.com/2010/07/19/kap-asing-yg-bekerja-sama-di-indonesia/> (diakses: 24 Oktober 2010).
- Ebrahim, Ahmed. 2001. *Auditing Quality, Auditor Tenure, Client Importance and Earnings Management: An Additional Evidence*. Rutgers University.
- Elfardini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- <http://www.idx.co.id>
- Irmawati, Dinar. 2010. *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kemampuan Memprediksi Laba dengan Model Collins et. al (1994) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jusup, AL Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku Satu. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Krishnan, Gopal V. 2002. "Audit Quality and The Pricing of Discretionary Accruals". Hong Kong: Associate Professor of Accounting Department of Accountancy City University of Hong Kong.
- Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: MediaKom.
- Ma'ruf, Muhammad. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Mayangsari, Sekar. 2004. *Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Earnings Response Coefficient*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No. 2, Mei 2004. hal. 154-178.
- Mulyadi. 2001. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.